

Faktor – Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Tanaman Hias Mawar di Desa Sidomulyo Kota Batu Malang

Ibrahim Hasan¹⁾, Dwi Susilowati²⁾, Moch. Noerhadi Sudjoni³⁾

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian - Universitas Islam Malang

²⁾ Dosen Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian – Universitas Islam Malang

³⁾ Dosen Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian – Universitas Islam Malang

Email : ibrahimyytoo@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pendapatan dan efisiensi usahatani tanaman hias mawar di Desa Sidomulyo, untuk menganalisis faktor – faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi pendapatan usahatani tanaman hias mawar di Desa Sidomulyo. Pemilihan lokasi dilakukan dengan metode sengaja (*purposive*) dilakukan pada petani Desa Sidomulyo Kota Batu, Pengambilan sampel dilakukan dengan *simple random sampling*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah fungsi keuntungan Regresi Linier Berganda. Hasil Penelitian diketahui bahwa rata - rata pendapatan petani di Desa Sidomulyo untuk usahatani tanaman hias mawar sebesar Rp. 22.866.373 per m² setiap satu kali periode tanam. Hasil penelitian diketahui bahwa R/C ratio dari usahatani tanaman hias mawar dikatakan layak untuk dikembangkan karena nilai R/C ratio ≥ 1 . Pada usahatani tanaman hias mawar R/C Ratio sebesar 5,22 artinya bahwa usahatani tanaman hias mawar pada Desa Sidomulyo layak untuk dikembangkan. Hasil analisis regresi linier berganda, variabel bebas yang berpengaruh terhadap keuntungan adalah Biaya Bibit dan Luas Lahan pada tingkat kepercayaan 90%. Sedangkan variabel bebas yang tidak berpengaruh terhadap pendapatan adalah variabel Umur, Tingkat Pendidikan, Biaya Pupuk, Biaya Obat, Pengalaman Berusahatani dan Upah Tenaga Kerja.

Kata kunci : pendapatan, efisiensi, faktor – faktor yang mempengaruhi

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the income and efficiency of ornamental rose farming in Sidomulyo Village, to analyze socio-economic factors that affect the income of rose ornamental plant farming in Sidomulyo Village. Location selection was done by purposive method carried out on Sidomulyo Village farmers in Batu City. Sampling was done by simple random sampling. The analysis used in this study is the advantage of multiple linear regression functions. The results of the study revealed that the average income of farmers in Sidomulyo Village for roses ornamental farming was Rp. 22,666,373 per m² per one planting period. The results of the study show that the R / C ratio of rose ornamental plants is said to be feasible to develop because of the R / C ratio ≥ 1 . The R / C Ratio ornamental plant farming is 5.22, which means that roses in Sidomulyo Village are suitable for farming. developed. The results of multiple linear regression analysis, the independent variables that influence profits are Seed Costs and Land Area at a 90% confidence level. While the independent variables that have no effect on income are Age, Education Level, Fertilizer Cost, Drug Costs, Medicinal Experience and Labor.

Keywords: income, efficiency, influencing factors

PENDAHULUAN

Pertanian merupakan sektor primer dalam perekonomian Indonesia. Artinya pertanian merupakan sektor utama yang menyumbang hampir dari setengah perekonomian. Pertanian juga memiliki peran nyata sebagai penghasil devisa negara melalui ekspor. Oleh karena itu perlu diadakannya pembangunan di dalam sektor pertanian sehingga dapat bersaing di pasar dalam negeri maupun di luar negeri. (Rahman, 2010). Salah satu sub sektor pertanian yang mempunyai potensi memberikan kontribusi perekonomian di Indonesia adalah hortikultura. Sub sektor hortikultura terdiri dari sayuran, buah-buahan, florikultura serta tanaman obat. Di antara komoditi hortikultura yang setiap tahunnya mengalami perkembangan yaitu agribisnis florikultura.

Dalam usahatani, petani mengupayakan agar hasil yang diperoleh secara ekonomis menguntungkan, dimana biaya yang dikeluarkan dapat menghasilkan keuntungan maksimal. Sehingga pada akhirnya pendapatan petani akan meningkat dan dengan meningkatnya pendapatan maka secara otomatis tingkat kesejahteraan petani tersebut akan meningkat. Sektor pertanian memegang peranan penting dalam kehidupan bangsa Indonesia karena sektor pertanian mampu menyediakan lapangan kerja, menyediakan pangan dan dapat menyumbangkan devisa kepada negara.

Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Batu 2010-2030, Kota Batu menuntun Desa Sidomulyo sebagai desa wisata tanaman hias bunga berdasarkan RTRW Kota Batu 2010-2030 (dalam peraturan Daerah Kota Batu Nomor 7 Tahun 2011), Luas Desa Sidomulyo kurang lebih 270 Ha dengan jumlah penduduk pada tahun 2016 sebanyak 7.815 jiwa, sebagian besar adalah sebagai petani (petani pemilik sebanyak 1.000 orang dan buruh tani sebanyak 2.000 orang). Petani tanaman hias yang tersebar ditiga wilayah dusun memiliki mata pencarian sebagai petani tanaman hias mawar sekaligus sebagai pedagang tanaman hias mawar. Jumlah petani tanaman hias di Desa Sidomulyo sendiri tidak kurang dari 40% dari 7.815 jumlah penduduk.

Kemampuan petani tanaman hias mawar dalam mengelola usahatani, pada saat ini cenderung semakin menurun, karena kebanyakan petani tidak melakukan analisis usahatani, banyak petani tidak mengetahui berapa jumlah biaya yang dikeluarkan selama proses produksi sehingga petani tidak mengetahui tingkat keuntungan yang diperoleh. Sedangkan keberhasilan petani tanaman hias mawar di Desa Sidomulyo salah satunya ditentukan oleh pendapatan yang diterima petani melalui kegiatan usahatani tanaman hias mawar. Pendapatan yang tinggi akan mampu memberikan insentif bagi petani untuk memproduksi tanaman hias dengan volume dan kualitas yang lebih baik. Dalam prakteknya, pendapatan petani tanaman hias mawar bergantung pada besar kecilnya penggunaan saprodi seperti obat-obatan, luas lahan.

Petani tanaman hias mawar di desa Sidomulyo juga memiliki karakteristik yang berbeda-beda baik ditinjau dari segi umur, tingkat pendidikan, biaya pupuk, biaya obat, pengalaman berusahatani, upah tenaga kerja, luas lahan, faktor-faktor sosial ekonomi ini diduga berpengaruh terhadap keberhasilan petani tanaman hias mawar yang diukur dengan fungsi keuntungan.

METODE PENELITIAN

Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan metode sengaja (*purposive*). Penelitian dilakukan pada petani Desa Sidomulyo Kota Batu, dengan pertimbangan bahwa di tempat tersebut merupakan petani yang melakukan usahatani tanaman hias mawar.

Pengambilan sampel dilakukan dengan *simple random sampling* atau penarikan sampel acak sederhana, artinya sebuah metode untuk memilih anggota sampel yang dinotasikan dengan “n” dari anggota populasi yang dinyatakan dengan “N”, sehingga anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel, tidak ada diskriminasi terhadap anggota populasi.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian meliputi: analisis pendapatan, efisiensi usahatani dan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani dengan metode analisis regresi linier berganda.

Model yang digunakan adalah fungsi produksi *regresi linier berganda*, dimaksudkan untuk menganalisis apakah terdapat hubungan antara variabel yang dimaksudkan tersebut digambarkan dalam bentuk persamaan atau model yang menghubungkan antara variabel dependen (Y) dan satu atau lebih variabel independen (X). Secara umum dapat digambarkan sebagai berikut :

$$Y = a_0 + B_1 X_1 + B_2 X_2 + B_3 X_3 + B_4 X_4 + B_5 X_5 + B_6 X_6 + B_7 X_7 + B_8 X_8 + \mu$$

Dimana:

Y = Pendapatan (Rp/musim)

a = Konstanta/Koefisien Intersep

B₁- B₇ = Koefisien variable regresi

X₁ = Umur (tahun)

X₂ = Tingkat Pendidikan (0 → ≤ SLTA, 1 → ≥ SLTA)

X₃ = Biaya Pupuk (Rp per musim)

X₄ = Biaya Obat (Rp per musim)

X₅ = Biaya Bibit (Rp per musim)

X₆ = Pengalaman Berusahatani (Tahun)

X₇ = Upah Tenaga Kerja (Rp per musim)

X₈ = Luas Lahan (m²)

μ = Kesalahan pengganggu

HASIL DAN PEMBAHASAN**Analisis Pendapatan Usahatani**

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa rata-rata pendapatan petani di Desa Sidomulyo untuk usahatani tanaman hias mawar sebesar Rp. 22.866.373 per m² setiap satu kali periode tanam.

Analisis Efisiensi R/C Ratio Usahatani

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa R/C ratio dari usahatani tanaman hias mawar dikatakan layak untuk dikembangkan karena nilai R/C ratio ≥ 1 . Pada usahatani tanaman hias mawar R/C Ratio sebesar 5,22.

Analisis Faktor-faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Tanaman Hias Mawar

Pendapatan merupakan tujuan akhir dari kegiatan usahatani. Dalam kegiatan usahatani, seorang petani sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam usaha meningkatkan produksi usahatani antara lain Umur (X_1), Tingkat Pendidikan (X_2), Biaya Pupuk (X_3), Biaya Obat (X_4), Biaya Bibit (X_5), Pengalaman Berusahatani (X_6), Upah Tenaga Kerja (X_7) dan Luas Lahan (X_8). Upaya untuk mengetahui faktor - faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi pendapatan usahatani tanaman hias mawar adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Variabel dalam uji statistik untuk melihat pengaruh produksi pada tanaman hias mawar, terdiri atas variabel tidak bebas (Y) adalah Pendapatan dan Variabel bebas meliputi Umur (X_1), Tingkat Pendidikan (X_2), Biaya Pupuk (X_3), Biaya Obat (X_4), Biaya Bibit (X_5), Pengalaman Berusahatani (X_6), Upah Tenaga Kerja (X_7), Luas Lahan (X_8). Hasil output analisis regresi linier berganda per m² dilakukan dengan bantuan program Minitab. Dari data yang diperoleh dari responden usahatani tanaman hias mawar per m² di Desa Sidomulyo setelah dilakukan analisis maka dapat diperoleh hasil analisis fungsi keuntungan regresi linier berganda per m² yang dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Hasil Analisis Faktor-faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Tanaman Hias Mawar.

Predictor	Coef	SE Coef	T	P	VIF
Constant	655192	2960401	0.22	0.827	
X_1	-88056	56533	-1.56	0.131	1.481
X_2	-1448045	1812919	-0.80	0.431	1.173
X_3	3.951	3.418	1.16	0.258	1.712
X_4	-3.742	4.394	-0.85	0.402	2.527
X_5	31.728	2.666	11.90	0.000	1.850
X_6	78074	78724	0.99	0.330	1.894
X_7	-2.218	6.315	-0.35	0.728	3.414
X_8	-53964409	23765828	-2.27	0.031	2.544
S = 3156072 R-Sq = 89.4% R-Sq (adj) = 86.2% F = 28.38 P = 0.000					

Sumber: *Data Survey Primer* (2018)

Berikut ini adalah penjelasan dari berbagai faktor yang berpengaruh nyata terhadap pendapatan :

Hasil analisis nilai signifikansi untuk variabel biaya bibit (X_5) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usahatani tanaman hias mawar di Desa Sidomulyo. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-hitung = 11.90 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Syafrudin Mandaka pada tahun 2005.

Hasil analisis nilai signifikansi untuk variabel luas lahan (X_8) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usahatani tanaman hias mawar di Desa Sidomulyo. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-hitung = -2.27 dengan tingkat signifikansi 0.031. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Syaifudin pada tahun 2013, bahwa lahan berpengaruh terhadap keuntungan dengan nilai probabilitas 0,002 dan koefisien regresi 0,279.

Hasil Analisis Uji F

Hasil Uji F dapat dilihat pada tabel 13. Bahwasanya melalui Uji F merupakan uji keberartian hubungan secara serentak dapat diketahui bahwa hubungan antara keuntungan usahatani tanaman hias mawar sebagai variabel tidak bebas (Y) dan dengan 8 (delapan) variabel bebas yang terdiri dari umur, tingkat pendidikan, biaya pupuk, biaya obat, biaya bibit, pengalaman berusahatani, upah tenaga kerja dan luas lahan, menunjukkan hubungan sangat nyata diperoleh nilai F hitung adalah sebesar 28.38 dengan P - Value 0.000 atau kurang dari 0.1 pada tingkat kepercayaan 90 % sehingga dapat diartikan secara simultan variabel bebas secara bersama - sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (pendapatan).

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Uji statistik koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa jauh variabel dalam model untuk menjelaskan keragaman produksi, berdasarkan hasil analisis fungsi keuntungan regresi linier berganda per m^2 , mempunyai nilai koefisien determinasi R-sq (R square) sebesar 89.4%, yang berarti 89.4% variasi keuntungan usahatani tanaman hias mawar di Desa Sidomulyo Kota Batu Malang dapat dijelaskan oleh variabel independen seperti umur, tingkat pendidikan, biaya pupuk, biaya obat, biaya bibit, pengalaman berusahatani, upah tenaga kerja dan luas lahan. Sedangkan sisanya sebesar 10.6% dijelaskan oleh variabel luar model.

Hasil Analisis Uji t

Uji-t dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada variabel independen. Jika nilai signifikansi variabel independen lebih kecil dari taraf nyata yang digunakan, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 13. fungsi keuntungan regresi linier berganda usahatani tanaman hias mawar menunjukkan bahwa dapat diketahui hasil uji t untuk variabel biaya bibit (X_5) diperoleh hasil t-hitung sebesar 11.90 dengan signifikansi sebesar 0.000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,1 dengan demikian t ada pengaruh yang signifikan antara biaya bibit (X_5) dengan pendapatan tanaman hias mawar (Y) di Desa Sidomulyo Kota Batu Malang. Hasil uji t untuk variabel luas lahan (X_8) diperoleh hasil t-hitung sebesar -2.27 dengan signifikansi sebesar 0.031. Nilai signifikan lebih kecil dari 0,1 dengan demikian ada pengaruh yang signifikan antara luas lahan (X_8) dengan pendapatan tanaman hias mawar (Y) di Desa Sidomulyo Kota Batu Malang. Maka hal itu berarti variabel tersebut berpengaruh nyata terhadap produksi tanaman hias mawar.

Sedangkan untuk variabel umur (X_1), tingkat pendidikan (X_2), biaya pupuk (X_3), biaya obat (X_4), pengalaman berusahatani (X_6) dan upah tenaga kerja (X_7) memiliki P-Value $\geq 0,1$ yang berarti variabel tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen atau tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,1.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Hasil Penelitian diketahui bahwa rata - rata pendapatan petani di Desa Sidomulyo untuk usahatani tanaman hias mawar sebesar Rp. 22.866.373 per m² setiap satu kali periode tanam.
2. Hasil penelitian diketahui bahwa R/C ratio dari usahatani tanaman hias mawar dikatakan layak untuk dikembangkan karena nilai R/C ratio ≥ 1 . Pada usahatani tanaman hias mawar R/C Ratio sebesar 5,22 artinya bahwa usahatani tanaman hias mawar pada Desa Sidomulyo layak untuk dikembangkan.
3. Variabel yang berpengaruh terhadap keuntungan adalah Biaya Bibit dan Luas Lahan. Sedangkan variabel bebas yang tidak berpengaruh terhadap pendapatan adalah variabel Umur, Tingkat Pendidikan, Biaya Pupuk, Biaya Obat, Pengalaman Berusahatani dan Upah Tenaga Kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman. 2010. *Panduan Pelaksanaan Administrasi Perpajakan untuk Karyawan, Pelaku Bisnis dan Perusahaan Bandung: Nuansa*
- Badan Pusat Statistik. 2012. *Indonesia Dalam Angka*. <http://www.bps.go.id>. Jakarta. Diakses pada tanggal 6 April 2012.
- Dinas Pertanian Kota Batu 2016. *Potensi Usahatani 2012 – 2015. Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu, Bidang Hortikultura. Batu.*
- Hernanto F. 1988. *Ilmu Usahatani*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Lingga, L. 2008. *Mawar*. PT. Gramedia. Jakarta. 126 hal.
- Soekartawi, 1984, *Ilmu Usahatani dan Penelitian untuk pengembangan petani kecil*, UI-Press-Jakarta